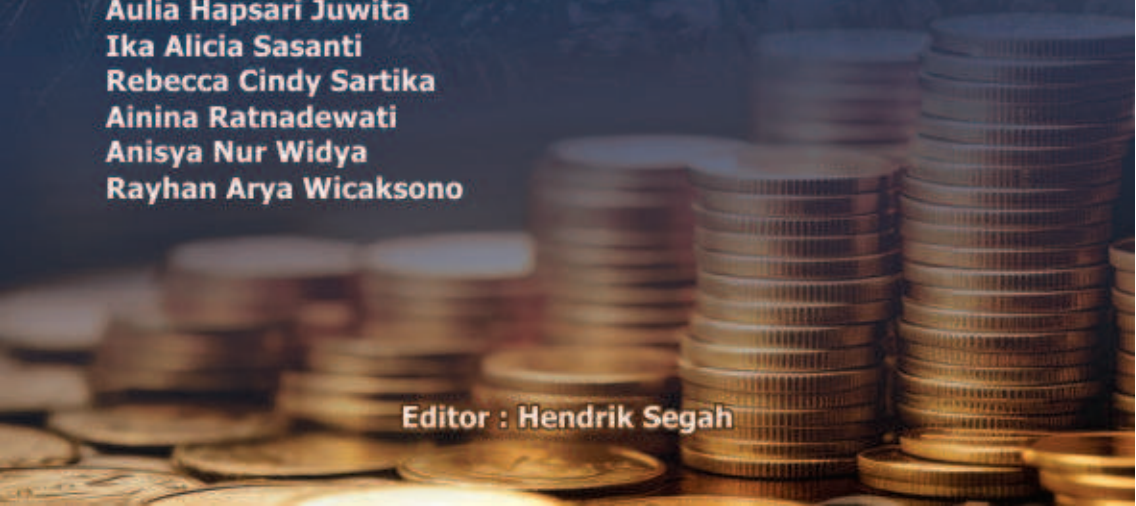




Perkebunan **KELAPA SAWIT** **INDONESIA** DALAM PERSPEKTIF EKONOMI

Dwi Prasetyani
Evi Gravitiani
Selfia Bintariningtyas
Aulia Hapsari Juwita
Ika Alicia Sasanti
Rebecca Cindy Sartika
Ainina Ratnadewati
Anisya Nur Widya
Rayhan Arya Wicaksono

Editor : Hendrik Segah





Perkebunan
KELAPA SAWIT
INDONESIA
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI



eureka
media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-548-3



PERKEBUNAN KELAPA SAWIT INDONESIA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI

Dwi Prasetyani
Evi Gravitiani
Selfia Bintariningtyas
Aulia Hapsari Juwita
Ika Alicia Sasanti
Rebecca Cindy Sartika
Ainina Ratnadewati
Anisya Nur Widya
Rayhan Arya Wicaksono



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**PERKEBUNAN KELAPA SAWIT INDONESIA
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI**

Penulis : Dwi Prasetyani
Evi Gravitiani
Selfia Bintariningtyas
Aulia Hapsari Juwita
Ika Alicia Sasanti
Rebecca Cindy Sartika
Ainina Ratnadewati
Anisyia Nur Widya
Rayhan Arya Wicaksono

Editor : Hendrik Segah

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Tukaryanto

ISBN : 978-623-120-548-3

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, APRIL 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penulisan buku Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah memberikan dukungan dalam rangka menyelesaikan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat kepada semua orang.

Buku Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi ini, dirancang secara sistematis dalam menyajikan materi cukup lengkap, mulai dari konsep dasar, struktur dan implementasi tentang perkebunan kelapa sawit di Indonesia.

Buku ini mungkin masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, saran dan kritik para pembaca penulis harapkan. Semoga buku ajar ini bermanfaat dan membantu masyarakat dalam memahami dan mengerti tentang kelapa sawit Indonesia.

Surakarta, Februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
PENDAHULUAN.....	1
BAB 1 PERKEBUNAN KELAPA SAWIT	3
A. Sejarah Perkebunan Kelapa Sawit	3
B. Pengelolaan Sawit di Indonesia	12
BAB 2 KONSEP KEBERLANJUTAN SAWIT	18
A. Keberlanjutan Perkebunan Kelapa Sawit.....	18
B. Faktor Internal Keberlanjutan Kelapa Sawit.....	19
C. Faktor Eksternal Keberlanjutan Kelapa Sawit	24
BAB 3 KEBERLANJUTAN SAWIT INDONESIA DALAM	
 PERSPEKTIF EKONOMI	31
A. Konsep Keberlanjutan Ekonomi Perkebunan Kelapa	
Sawit	31
B. Penerapan Keberlanjutan Ekonomi Kelapa Sawit.....	36
BAB 4 KEBERLANJUTAN SAWIT INDONESIA DALAM	
 PERSPEKTIF LINGKUNGAN	40
A. Konsep Keberlanjutan Lingkungan Perkebunan	
Kelapa Sawit	40
B. Penerapan Keberlanjutan Lingkungan Kelapa Sawit ..	43
BAB 5 KEBERLANJUTAN SAWIT INDONESIA DALAM	
 PERSPEKTIF SOSIAL.....	46
A. Konsep Keberlanjutan Sosial Perkebunan Kelapa	
Sawit	46
B. Penerapan Keberlanjutan Sosial Kelapa Sawit	51
C. Permasalahan Keberlanjutan Sosial Kelapa Sawit	52
BAB 6 KARAKTERISTIK PETANI KELAPA SAWIT DAN	
 KEBIJAKAN KELAPA SAWIT	57
A. Karakteristik Petani Kelapa Sawit Kalimantan Tengah	
dan Kalimantan Barat	57
B. Analisis Stakeholder Kalimantan.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	76
TENTANG PENULIS.....	84

PENDAHULUAN

Kelapa sawit merupakan bahan baku minyak nabati yang mempunyai peranan strategis dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Sebagai produsen minyak sawit terbesar di dunia secara langsung dan tidak langsung industri kelapa sawit Indonesia menjadi pusat perhatian dunia. Produksi kelapa sawit juga memberikan peningkatan pada ekspor Indonesia melalui kinerja neraca perdagangan, cadangan devisa, keuangan negara, maupun nilai tukar rupiah. Kelapa Sawit Indonesia mempekerjakan 16 juta pekerja sektor perkebunan kelapa sawit. Tidak hanya kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi namun Industri kelapa sawit memiliki peran sebagai mata pencaharian masyarakat Indonesia. Pengentasan kemiskinan menjadi Tujuan pembangunan yang salah satunya dari pendapatan masyarakat dari sektor perkebunan kelapa sawit.

Pengelolaan kelapa sawit Indonesia tidaklah mudah terdapat beberapa kendala dan tantangan yang dihadapi industri kelapa sawit Indonesia. Selain isu-isu negative yang digaungkan oleh Uni-Eropa terhadap Industri Kelapa sawit Indonesia yang diantaranya adalah isu deforestasi, kerusakan lingkungan dan eksploitasi tenaga kerja. Tantangan lain adalah dari pengelolaan kelapa sawit itu sendiri. Pengelolaan Kelapa sawit yang salah satu faktornya adalah kualitas teknologi pengelolaan kelapa sawit yang masih terbatas dan masih sangat sederhana. Indonesia juga belum banyak memiliki tenaga ahli di bidang kelapa sawit. Tantangan lain dalam industri kelapa sawit adalah produktivitas yang dihasilkan dari industri kelapa sawit itu sendiri masih tergolong rendah. Hal ini mengingat Indonesia memiliki lahan perkebunan kelapa sawit yang cukup besar bahkan terbesar di dunia. Kesejahteraan petani juga harus turut diperhatikan karena dalam tujuan perekonomian Indonesia adalah mengentaskan kemiskinan.

Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia merupakan sistem pada sektor perkebunan kelapa sawit yang memiliki prinsip keberlanjutan dari beberapa aspek yaitu aspek sosial, aspek lingkungan dan aspek ekonomi. Keberlanjutan yang dimaksud

yaitu didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) merupakan acuan penerapan konsep kelapa sawit berkelanjutan yang dikembangkan berdasarkan pada hukum dan peraturan yang ada di Indonesia. Dengan adanya ISPO, konsep kelapa sawit berkelanjutan akan menjadi bagian integral dari agenda pembangunan secara nasional. Dalam sistem kelambagaan Industri kelapa sawit memiliki organisasi Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO). RSPO memiliki tujuan mendorong pengembangan dan penggunaan produk minyak kelapa sawit berkelanjutan dengan menerapkan standar global yang tepercaya dan tata kelola yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan.

Pada sektor pertanian Indonesia khususnya perkebunan kelapa sawit dapat tercipta suatu kemitraan yang baik yang mendukung perkebunan kelapa sawit melalui sistem kemitraan publik-swasta. Tujuan utama kemitraan publik-swasta di bidang pertanian adalah untuk mencapai ketahanan pangan dan pertumbuhan ekonomi. Pemerintah harus tetap berkomitmen meningkatkan kesejahteraan petani melalui peningkatan produktivitas perkebunan kelapa sawit serta hilirisasi produk kelapa sawit. Hal ini memungkinkan pemangku kepentingan untuk berperan aktif dalam memberikan kebijakan-kebijakan yang strategis mampu memberikan ketercapaian tujuan pembangunan nasional melalui sektor perkebunan.

BAB 1

PERKEBUNAN KELAPA SAWIT

A. Sejarah Perkebunan Kelapa Sawit

Sejak zaman kolonial, industri kelapa sawit di Indonesia telah berkembang pesat. Industri ini berasal dari empat benih kelapa sawit Dura yang diperoleh dari Bourbon, Mauritius, dan Amsterdam oleh Dr. D. T. Pryce pada tahun 1848 (Wahyono, 2017). Benih-benih tersebut kemudian dijadikan sebagai koleksi tumbuhan di Kebun Raya Bogor (Buitenzorg Botanical Gardens). Dari sana, biji kelapa sawit ditebarkan ke berbagai daerah di Indonesia, seperti Jawa, Madura, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Nusa Tenggara, sebagai tanaman hias (Pamulaan and Kanumoyoso, 2022).

1. Sejarah Kelapa Sawit – Penanaman Kelapa Sawit Pertama

Pada periode 1859-1864, dilakukan eksperimen pertama dalam menanam kelapa sawit di Banyumas dan Palembang dengan luas lahan keseluruhan mencapai 4,14 hektar. Hasil dari eksperimen tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan tanaman kelapa sawit di Indonesia lebih cepat dibandingkan dengan daerah asalnya dan menghasilkan jumlah minyak yang lebih melimpah. Dalam pengembangan perkebunan, perbenihan dan teknologi memainkan peran yang sangat penting. Oleh karena itu, pada tahun 1916, Algemeene Vereeniging van Rubberplanters ter Oostkust van Sumatra (AVROS), sebuah asosiasi pemilik, pekebun, dan pedagang karet di Sumatera bagian Timur, mengambil inisiatif untuk membentuk badan penelitian bernama

BAB 2

KONSEP KEBERLANJUTAN SAWIT

A. Keberlanjutan Perkebunan Kelapa Sawit

Sektor pertanian masih memainkan peran penting dalam dinamika ekonomi Indonesia. Data menunjukkan bahwa pada tahun 2018, kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) cukup besar, sekitar 12,81 persen (Fauzia et al., 2021). Salah satu subsektor pertanian yang berperan dalam pembentukan ekonomi nasional adalah subsektor perkebunan, di mana salah satu komoditas yang memberikan kontribusi devisa terbesar berasal dari komoditas kelapa sawit sebesar 12,81 persen. Perkebunan kelapa sawit di Indonesia menghadapi sejumlah faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap keberlanjutannya. Faktor internal perkebunan kelapa sawit berkelanjutan memiliki dua aspek strategis, yaitu kekuatan yang merujuk pada keunggulan yang dimiliki dan kelemahan yang merupakan kekurangan yang dapat menjadi hambatan dalam keberlanjutan perkebunan. Sementara itu, lingkungan eksternal mencakup semua kondisi di luar kendali perkebunan kelapa sawit berkelanjutan, namun setiap perubahan yang terjadi di dalamnya dapat berdampak pada keberlanjutan perkebunan. Lingkungan eksternal terdiri dari peluang dan ancaman yang dapat mempengaruhi jalannya perkebunan kelapa sawit berkelanjutan (Dahniar, 2017).

BAB

3

KEBERLANJUTAN SAWIT INDONESIA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI

A. Konsep Keberlanjutan Ekonomi Perkebunan Kelapa Sawit

Sektor pertanian mempunyai peranan yang cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia, hal ini dapat dilihat dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang cukup besar yaitu sekitar 13,57 persen pada triwulan III tahun 2023 atau merupakan urutan kedua setelah sektor Industri Pengolahan sebesar 18,74 persen. Salah satu subsektor yang cukup besar potensinya adalah subsektor perkebunan. Salah satu subsektor yang cukup besar potensinya adalah subsektor perkebunan. Kontribusi subsektor perkebunan pada triwulan III tahun 2023 yaitu sebesar 4,66 persen terhadap total PDB dan 34,34 persen terhadap sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan atau merupakan urutan kedua pada sektor tersebut.

BAB 4 | KEBERLANJUTAN SAWIT INDONESIA DALAM PERSPEKTIF LINGKUNGAN

A. Konsep Keberlanjutan Lingkungan Perkebunan Kelapa Sawit

Lingkungan menjadi pembahasan paling utama di setiap bidang. Keberlangsungan kualitas lingkungan dapat diperhatikan oleh tindakan makhluk hidup yang memanfaatkannya (Balli et al., 2022). Perubahan perilaku makhluk hidup di setiap waktunya menjadikan lingkungan sebagai dampak dari pembangunan (M.S. et al., 2024). Diperlukannya dorongan untuk keberlanjutan lingkungan. Keberlanjutan lingkungan merujuk pada tanggung jawab untuk melestarikan sumber daya alam dan melindungi ekosistem global serta menjadikannya daya dukung untuk bidang kesehatan dan kesejahteraan. Dalam bidang ekonomi, proses pemanfaatan lingkungan dilakukan dengan cara *linear* (*Linear Economy*). Dimana skema ini memiliki empat langkah, diantaranya: *Resource* (sumber), *Process* (proses), *Use* (penggunaan), *Recycling* (daur ulang). Dengan menggunakan empat langkah ini, diharapkan mendapat optimalisasi dari biaya (*Low Cost*) serta biaya lingkungan (*Environmental Cost*).

Skema linear ekonomi seperti itu sudah mulai ditinggalkan dengan mementingkan keberlanjutan lingkungan (Sanetuntikul et al., 2023). Skema terbaru dalam memperbaiki linear ekonomi adalah sirkulasi ekonomi. Sirkulasi ekonomi menjadi salah satu pilihan dalam pengendalian lingkungan. Skema Sirkular akan membantu meringankan beban pembangunan terhadap lingkungan. Sirkulasi ekonomi

BAB 5

KEBERLANJUTAN SAWIT INDONESIA DALAM PERSPEKTIF SOSIAL

A. Konsep Keberlanjutan Sosial Perkebunan Kelapa Sawit

1. Konsep Keberlanjutan Sosial

Secara mendasar istilah kata “*sustainability*” atau yang dalam bahasa Indonesia sering diartikan sebagai “keberlanjutan” merupakan suatu konsep yang pertama kali diperkenalkan pada tahun 1980an (Rosen, 2018). Konsep ini pada awalnya diperbincangkan oleh para ahli yang memperhatikan terkait masalah hutan, perikanan, dan air tanah. Konsep ini berfungsi sebagai suatu penghubung antara pembangunan dan lingkungan, di mana pada saat itu pembangunan masih dianggap hanya sebatas pada aspek ekonomi saja (Kuhlman & Farrington, 2010). Adapun yang menjadi dasar pemikiran dari konsep ini adalah

- a. “berapa banyak pohon di dalam hutan yang boleh kita tebang sementara pohon yang lain masih bertumbuh?”
- b. “berapa banyak ikan yang boleh kita tangkap agar tetap ada ikan pada periode tertentu?”

Kedua pemikiran tersebut menjadi bentuk suatu pertanyaan yang melihat ke depan karena keberlanjutan mungkin dapat dicapai pada jangka pendek, namun belum tentu dalam jangka panjang. Oleh karena itu, segala kegiatan yang memanfaatkan sumber daya alam harus melihat apakah dalam jangka panjang hal itu masih bisa dilanjutkan dan lingkungan juga tetap menyediakannya.

BAB 6

KELAPA SAWIT KALIMANTAN TENGAH DAN KALIMANTAN BARAT

A. Karakteristik Petani Kelapa Sawit Kalimantan Tengah dan Kalimantan Barat

Pulau Kalimantan merupakan salah satu pulau penghasil kelapa sawit terbanyak di Indonesia. Provinsi dengan produksi kelapa sawit terbanyak di Kalimantan adalah Provinsi Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah. Kelapa sawit menjadi komoditi utama dari kedua provinsi tersebut, sehingga banyak dari penduduk di provinsi tersebut berprofesi sebagai petani kelapa sawit. Penelitian ini telah menghimpun sebanyak 109 petani sawit dari provinsi Kalimantan Barat sebagai responden. Responden tersebut dikelompokkan kedalam beberapa kategori, berikut merupakan tabel kategori karakteristik sosial ekonomi responden:

Tabel 3.1. Karakter Sosial- Ekonomi Petani Sawit

Karakteristik Sos-Ekonomi	Frekuensi	%
Gender		
Laki-Laki	85	77,9
Female	24	22,1
Age		
22 - 28	16	14,7
29 - 35	21	19,3

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, H. P., Nurliza, N., & Kurniati, D. (2021). Cooperatives as the Strengthening Effort for Oil Palm Replanting Program in Landak Regency. *SOCA: Jurnal Sosial, Ekonomi Pertanian*, 15(1), 29–41. <https://doi.org/10.24843/soca.2021.v15.i01.p03>
- Agustina, D., Hariyadi, H., & Saharuddin, S. (2014). Analisis lingkungan sosial ekonomi pengelolaan perkebunan kelapa sawit berkelanjutan berdasarkan kriteria ISPO PT. Tapian Nadenggan. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 4(1), 43-43
- Amalia, R., Nurkhoiry, R., Nasution, Z. P. S., & Kurniawan, A. (2017). Analisis kesiapan petani dan koperasi dalam program peremajaan perkebunan rakyat kelapa sawit (Studi Kasus Petani Lingkup Ophir, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Penelitian Kelapa Sawit*, 25(3), 171–182. <https://doi.org/10.22302/iopri.jur.jpks.v25i3.34>
- Ambarita, H. R., Suryantini, A., & Darwanto, D. H. (2023). The Implementation of Indonesian Sustainable Palm Oil on Oil Palm Plantations Smallholders in Kumai District, Central Kalimantan Province. *Agro Ekonomi*, 34(1), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/ae.69503>
- Angelsen, A. (1995). Shifting cultivation and “deforestation.” A Study from Indonesia. *World Development*, 23(10), 1713–1729.
- Apriliani, I. M., Purba, N. P., Dewanti, L. P., Herawati, H., & Faizal, I. (2021). Open access Open access. Citizen-Based Marine Debris Collection Training: Study Case in Pangandaran, 2(1), 56–61.
- Ariyanti, M., Soleh, m. arief, & Dewi, I. R. (2017). Sosialisasi Teknik Budidaya Kelapa Sawit Berbasis Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(6), 356–360. <https://journal.unpad.ac.id/pkm/article/view/16429>

- Badan Pusat Statistik Indonesia. (30 November 2023). *Statistik Kelapa Sawit Indonesia 2022*. Diakses pada 19 Januari 2024, dari <https://www.bps.go.id/id/publication/2023/11/30/160f211bfc4f91e1b77974e1/statistik-kelapa-sawit-indonesia-2022.html>
- Balli, L., Hlimi, M., Achenani, Y., Atifi, A., & Hamri, B. (2022). Experimental study and numerical modeling of the thermal behavior of an industrial prototype ceramic furnace: Energy and environmental optimization. *Energy and Built Environment*, 5(2), 244–254. <https://doi.org/10.1016/j.enbenv.2022.10.001>
- Castellanos-Navarrete, A. (2021). Oil palm dispersal into protected wetlands: Human–environment dichotomies and the limits to governance in southern Mexico. *Land Use Policy*, 103, 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.landusepol.2021.105304>
- Dahniar. (2017). Analisis SWOT Faktor Internal Dan Eksternal Pemasaran Crude Palm Oil (CPO) Pada PT. Gawi Makmur Kalimantan Banjarmasin. *Prosiding Seminar Nasional AIMI*, 27–28. https://repositori.uin-suka.ac.id/bitstream/handle/123456789/19745/130_140_aimi.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Darmawan, D. H. A. (2015). Update of Palm Oil Industry in Indonesia. P. Indonesian Palm Oil Board (IPOB), The Hague, Netherlands.
- Dharmawan, A. H., Mardiyarningsih, D. I., Rahmadian, F., Yulian, B. E., Komarudin, H., Pacheco, P., Ghazoul, J., & Amalia, R. (2021). The agrarian, structural and cultural constraints of smallholders' readiness for sustainability standards implementation: The case of Indonesian sustainable palm oil in east Kalimantan. *Sustainability (Switzerland)*, 13(5), 1–20. <https://doi.org/10.3390/su13052611>
- do Rosário Ximenes, I., Nurmalina, R. and Rifin, A. (2021) 'Demand Analysis of Indonesia's Coconut Crude Oil in Germany', *Review of Economics and Finance*, 19, pp. 281–285. doi:10.55365/1923.X2021.19.39.

- Douglass, G. K. (1984). The meanings of agricultural sustainability. Dalam G. K. Douglass (Ed.), *Agricultural sustainability in a changing world order*. Westview Press.
- Fauzia, G., Alamsyah, Z., Yanita, M., Napitupulu, D., Ernawati, H. D., & Elwamendri. (2021). Identification of internal and external factors in replanting oil palm. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 782(3), 1–7. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/782/3/032063>
- Fernandes, D., Baga, L. M., & Rifin, A. (2020). The Strategy of PT Bank Riau Kepri Capem Flamboyan in Preparation of Oil Palm Replanting. *Jurnal Manajemen Dan Agribisnis*, 17(2), 207–216. <https://doi.org/10.17358/jma.17.2.207>
- Fromm, I., Feurer, M., & Mengel, S. (2020). Sustainable palm oil production in honduras: Myth or reality? *International Review of Modern Sociology*, 46(1–2), 79–101. <https://www.scopus.com/record/display.uri?eid=2-s2.0-85098446927&origin=inward&txGid=82b26c1067a5b160cb461c98dfa572c0>
- Gasni, D. and Mulyadi, I.H. (2022) ‘Effect of Extracting Method of Coconut Oils on Tribological Properties As Bio-Based Lubricant’, *Journal of Applied Engineering Science*, 20(3), pp. 831–840. doi:10.5937/jaes0-32294.
- Hamzah, B. (2013) ‘The effect of homogenization pressures on extraction of avocado oil by wet method’, *Advance Journal of Food Science and Technology*, 5(12), pp. 1666–1668. doi:10.19026/ajfst.5.3407.
- Hutabarat, S. (2017). Rakyat Di Kabupaten Pelalawan, Riau Dalam Perubahan Perdagangan Global*. *Pekanbaru Indonesia*, 43, 47–64.
- Ismail (2017) ‘Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia Dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan’, *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Indonesia*, 43(1), pp. 81–94. Available at: <http://jmi.ipisk.lipi.go.id/index.php/jmiipisk/article/view/717/521>.

- Jan Horas V. Purba, Tungkot Sipayung. PERKEBUNAN KELAPA SAWIT INDONESIA DALAM PERSPEKTIF PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN. *Jurnal Masyarakat Indonesia*.43, No 1 (2017)
- Khatiwada, D., Palmén, C., & Silveira, S. (2021). Evaluating the palm oil demand in Indonesia: production trends, yields, and emerging issues. *Biofuels*, 12(2), 135–147. <https://doi.org/10.1080/17597269.2018.1461520>
- Kuhlman, T., & Farrington, J. (2010). What is sustainability? *Sustainability*, 2(11), 3436–3448. <https://doi.org/10.3390/su2113436>
- Kuvaini, A., Soesatrijo, J., & Prayoga, A. (2021). Studi Implementasi Program CSR (Corporate Social Responsibility) Berkelanjutan di Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit. *Jurnal Citra Widya Edukasi*, 13(3), 201-212.
- Laili, N. R. (2018). Perkebunan Kelapa Sawit di Provinsi Riau dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan. <https://www.researchgate.net/publication/325312286> Perkebunan, May.
- M, B. (2010). Lintasan 30 tahun pengembangan kelapa sawi. Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian Republik Indonesia Dan Gapki.
- M.S., S., Elmakki, T., Schipper, K., Ihm, S., Yoo, Y., Park, B., Park, H., Shon, H. K., & Han, D. S. (2024). Integrated seawater hub: A nexus of sustainable water, energy, and resource generation. *Desalination*, 571(October 2023), 117065. <https://doi.org/10.1016/j.desal.2023.117065>
- Mulyasari, G., Djarot, I. N., Sasongko, N. A., & Putra, A. S. (2023). Social-life cycle assessment of oil palm plantation smallholders in Bengkulu province, Indonesia. *Heliyon*, 9(8), e19123. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e19123>

- Ningsih, T., Sibuea, I. L., & Nugroho, A. Y. (2021). Kajian Penerapan Sistem Sustainable Palm Oil (RSPO-ISPO) Secara Terintegrasi di PT. Bakrie Sumatera Plantations, Tbk. *Prosiding Konferensi Nasional Social & Engineering Polmed (KONSEP)*, 2(1), 283-293.
- Pambela, R., Yusmini, & Edwina, S. (2013). *Strategi Peremajaan Usaha Perkebunan Kelapa Sawit Pola Plasma di desa Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar* [Universitas Riau]. https://repository.unri.ac.id/bitstream/handle/123456789/3615/JURNAL_RUDI_PAMBELA_0806121046.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Pamulaan, A.B. and Kanumoyoso, B. (2022) 'Orang Jawa di Bawah Pelepah Kelapa Sawit Sumatera Selatan: Studi Kasus PT Aek Tarum (1989-2020)', *Criksetra: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 11(2), pp. 166-180. doi:10.36706/jc.v11i2.17876.
- Pramana, A., Hamzah, A., Khoiri, M. A., & Lada, Y. G. (2021). Palm Oil Fresh Fruit Bunch Loss and Post Harvest Risk Analysis At Koperasi Petani Sawit Mandiri (KOPSA-M) Pangkalan Baru, Siak Hulu Kampar Riau. *Jurnal Agronomi Tanaman Tropika (Juatika)*, 3(2), 208-216. <https://doi.org/https://doi.org/10.36378/juatika.v%vi%i.1315>
- Praningsih, E. W., & Batubara, M. M. (2022). Peranan Koperasi Perkebunan Kelapa Sawit Bumi Jaya Dalam Membantu Petani Semasa Replanting Perkebunan Sawit Di Desa Bumi Harapan Kecamatan Teluk Gelam. *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 11(1), 22-28. <https://doi.org/10.32502/jsct.v11i1.4714>
- Prasetyo, D. W., Kurniawan, L., Andriani, M., Almatholib, S. A., & Putra, G. I. S. (2023). Dynamics of Nutrient Availability of Inorganic Fertilizers in Oil Palm (*Elaeis guineensis* Jacq) Nursery. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1208(1), 1-8. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1208/1/012042>

- Raharja, S., Marimin, Machfud, Papilo, P., Safriyana, Massijaya, M. Y., Asrol, M., & Darmawan, M. A. (2020). Institutional strengthening model of oil palm independent smallholder in Riau and Jambi Provinces, Indonesia. *Heliyon*, 6(5), 1-17. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e03875>
- Rahayu, D., Jamhari, J., & Waluyati, L. R. (2023). Decision Making of Oil Palm Farmers in Choosing Rejuvenation Partners in Siak District. *Jurnal Manajemen Dan Agribisnis*, 20(1), 142-153. <https://doi.org/10.17358/jma.20.1.142>
- Ridani, Budi, S., & Sinta, I. (2023). FARMERS' PERCEPTIONS OF SMALLHOLDER OIL PALM REPLANTING IN SIMPANG KANAN DISTRICT, ACEH SINGKIL REGENCY (Case Study of Oil Palm Farmer In Lipat Kajang Village). *Jurnal Mahasiswa Agribisnis*, 1(2), 75-87. <https://ojs.unimal.ac.id/jma/article/view/10297>
- Risman, & Iskamto, D. (2018). Analisis Program Replanting Kebun Kelapa Sawit Anggota KUD Makarti Jaya di Desa Kumain Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu. *Eko Dan Bisnis: Riau Economic and Business*, 9(2), 84-93. <https://doi.org/https://doi.org/10.36975/jeb.v9i2.21>
- Rosen, M. A. (2018). Issues, Concepts and Applications for Sustainability. *Journal of Culture*, 3, 2-21. www.glocalismjournal.net
- Salas-Zapata, W. A., & Ortiz-Muñoz, S. M. (2019). Analysis of meanings of the concept of sustainability. *Sustainable Development*, 27(1), 153-161. <https://doi.org/10.1002/sd.1885>
- Sanetuntikul, J., Ketpang, K., Naknaen, P., Narupai, B., & Petchwattana, N. (2023). A circular economy use of waste metalized plastic film as a reinforcing filler in recycled polypropylene packaging for injection molding applications. *Cleaner Engineering and Technology*, 17(October), 100683. <https://doi.org/10.1016/j.clet.2023.100683>

- Saptadi, N.T.S. et al. (2023) 'Composition Model of Organic Waste Raw Materials Image-Based to Obtain Charcoal Briquette Energy Potential', *International Journal on Informatics Visualization*, 7(3), pp. 899–909. doi:10.30630/joiv.7.3.1682.
- Saputri, E. (2018). Kesiapan petani kelapa sawit dalam menghadapi peremajaan kebun di Kampung Delima Jaya Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak. *Jom Fisip*, 5(1), 1–10. <https://jom.unri.ac.id/index.php/IOMFSIP/article/view/16499>
- Saragih, I. K., Rachmina, D., & Krisnamurthi, B. (2020). Analisis status keberlanjutan perkebunan kelapa sawit rakyat Provinsi Jambi. *Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal of Indonesian Agribusiness)*, 8(1), 17-32.
- Suardi, T. F., Sulistyowati, L., Noor, T. I., & Setiawan, I. (2022). Analysis of the Sustainability Level of Smallholder Oil Palm Agribusiness in Labuhanbatu Regency, North Sumatra. *Agriculture (Switzerland)*, 12(9), 1–16. <https://doi.org/10.3390/agriculture12091469>
- Suryadi, S., Dharmawan, A. H., & Barus, B. (2020). Ekspansi Perkebunan Kelapa Sawit : Persoalan Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Hidup (Studi Kasus Kab. Pelalawan, Riau). *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 18(2), 367–374. <https://doi.org/10.14710/jil.18.2.367-374>
- Syahza, A., Meiwanda, G., & Tampubolon, D. (2023). Strengthening Riau Province's Oil Palm Policy Based on Strengthening Local Institutions in Riau Province Bengkalis. *KnE Social Sciences*, 447–462. <https://doi.org/10.18502/kss.v8i5.13016>
- Wahyono, T. (2017) 'Ekonomi Industrikelapa Sawit Di Indonesia Serta Kaitannya Dengan Program Penelitian Dan Pengembangan', *Agro Ekonomi*, p. 85. doi:10.22146/jae.18173.

- Widok, A. (2009). Social Sustainability: Theories , Concepts , Practicability. *Environmental Informatics and Industrial Environmental Protection: Concepts, Methods and Tools*, 2009(2007), 43–51.
- Wildayana, E. (2016). Pendekatan Pengendalian Fluktuasi Harga Tandan Buah Segar Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit. *Habitat*, 27(3), 103–108. <https://doi.org/https://doi.org/10.21776/ub.habitat.2016.027.3.12>
- Yuslaini, N., Sumadinata, R. W. S., Fedryansyah, M., Abdillah, A., Prianto, A. L., & Febriyanti, D. (2023). Sustainable investment strategies in the palm oil industry in Indonesia. *Journal of Infrastructure, Policy and Development*, 7(3), 1–21. <https://doi.org/10.24294/jipd.v7i3.2288>
- Zhen, L., & Routray, J. K. (2003). Operational indicators for measuring agricultural sustainability in developing countries. *Environmental Management*, 32(1), 34–46.

TENTANG PENULIS

Dwi Prasetyani, Perempuan yang lahir di Boyolali ini menempuh pendidikan S1 tahun 1999 dari Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret Surakarta, kemudian melanjutkan studi S2 Magister Ekonomi Pembangunan Universitas Gadjah Mada tahun 2001, dan melanjutkan Program Doktor di Universitas Brawijaya Malang. Penulis Bekerja sebagai dosen tetap pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret Surakarta hingga sekarang, dengan konsentrasi Ekonomi Bisnis. Selain sebagai aktif dalam mengajar penulis juga aktif melakukan penelitian.

Evi Gravitiani, seorang dosen tetap di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret Surakarta, beliau aktif pada banyak penelitian yang terpublikasi baik publikasi nasional maupun publikasi internasional. Penulis menyelesaikan pendidikan sarjana pada prodi Ekonomi Pembangunan UNS dan melanjutkan Pasca Sarjana S2 dan doktoeralnya di Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta. Ketertarikannya dan fokusnya pada Ekonomi Lingkungan membuat aktif dalam penulisan buku dan menulis artikel-artikel ilmiah.

Selfia Bintariningtyas, seorang Penulis dan Dosen Prodi Ekonomi Pembangunan Universitas Sebelas Maret. Lahir di Madiun Jawa Timur. Penulis menamatkan pendidikan program Sarjana (S1) di Universitas Brawijaya Malang prodi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan serta menyelesaikan program Pasca Sarjana (S2) di Universitas Sebelas Maret Surakarta prodi Magister Ekonomi dan Studi Pembangunan.

Aulia Hapsari Juwita Merupakan Dosen atau Staf Pengajar Prodi Ekonomi Pembangunan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret. Lahir di Madiun Jawa Timur. Penulis menamatkan pendidikan program Sarjana (S1) di Universitas Sebelas Maret pada prodi Ekonomi Pembangunan serta menyelesaikan program Pasca Sarjana (S2) di Universitas Sebelas Maret Surakarta prodi Magister Ekonomi dan Studi Pembangunan.

Ika Alicia Sasanti, lahir di Klaten. Berhasil menempuh pendidikan S1 Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret Surakarta lulus tahun 2020. Kemudian, melanjutkan studi di S2 Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret Surakarta lulus tahun 2021. Bekerja sebagai dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret Surakarta. Selain menjadi pengajar, Ika juga memiliki pengalaman di beberapa penelitian dan pengabdian.

Rebecca Cindy Sartika lahir di Surakarta. Berhasil menempuh pendidikan S1 Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret Surakarta lulus tahun 2020. Kemudian, melanjutkan studi di S2 Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret Surakarta lulus tahun 2023. Bekerja sebagai dosen luar biasa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret Surakarta. Selain menjadi pengajar, juga memberikan kontribusi melalui peran sebagai asisten dosen dalam lingkup penelitian.

Ainina Ratnadewati, perempuan yang lahir di Bantul merupakan mahasiswa aktif program Magister Ekonomi dan Studi Pembangunan (MESP) di Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan riwayat pendidikan sebelumnya yaitu S1 Ekonomi Pembangunan di Universitas Sebelas Maret tahun 2019-2023. Selain aktif sebagai mahasiswa, penulis juga aktif melakukan penelitian dengan konsentrasi pada bidang Ekonomi Lingkungan dan UMKM.

Anisya Nur Widya, perempuan yang lahir di Surakarta ini menempuh pendidikan S1 tahun 2019 dari Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret Surakarta. Kemudian melanjutkan pendidikan S2 Magister Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 2023. Selain menjadi seorang mahasiswa program magister, Anisya juga aktif menjadi asisten dosen dan penelitian di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Rayhan Arya Wicaksana lahir di Bogor. Berhasil menempuh pendidikan S2 Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret Surakarta lulus tahun 2021. Rayhan memiliki pengalaman di beberapa penelitian dan pengabdian